

PENGARUH PENAMBAHAN BAKTERI AMILOLITIK DAN SELULOLITIK TERHADAP LIMBAH CAIR PABRIK GULA (Studi Kasus di PG. Kanigoro Madiun)

Didik Suprayitno¹⁾

¹⁾Fakultas Pertanian Institut Pertanian Malang

Zaenal Kusuma²⁾

²⁾Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang

Wignyanto³⁾

³⁾Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya Malang

ABSTRAK

Pembangunan yang semakin pesat akhir-akhir ini banyak menimbulkan masalah lingkungan. Masalah lingkungan yang timbul dikarenakan adanya bahan buangan dari industri, atau yang biasa disebut limbah. Limbah yang banyak dikeluhkan adalah limbah cair, seperti halnya limbah cair pabrik gula juga banyak dikeluhkan oleh masyarakat di sekitar pabrik gula. Untuk mengurangi pencemaran yang disebabkan oleh limbah cair, maka dilakukan usaha-usaha pengolahan. Seperti yang dilakukan pada penelitian ini pengolahan yang dilakukan adalah secara biologis, yaitu dengan melakukan penambahan bakteri amilolitik dan bakteri selulolitik terhadap limbah cair pabrik gula.

Kata kunci : limbah cair pabrik gula, bakteri amilolitik, bakteri selulolitik

ABSTRACT

The rapid development of late has caused many environmental problems. Environmental problems that arise due to the exhaust from the industry, or so-called waste. Waste that many complained of liquid waste, as well as liquid waste sugar factory is also much complained by the community around the sugar factory. To reduce pollution caused by wastewater, processing efforts are made. As done in this research the processing is done biologically, that is by adding amylolytic bacteria and bacteria selulolitik to sugar factory liquid waste.

Keywords: sugar factory liquid waste, amylolytic bacteria, cellulolytic bacteria